

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang berjudul Pengaruh Kampanye Isi Piringku Kaya Akan Protein Hewani Terhadap Kesadaran Makan Sehat (Survei Terhadap Pengikut Akun Instagram @Kemenkesri) yang telah dijabarkan di Pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang menjadi jawaban atas masalah dan tujuan dari penelitian ini yaitu pertama, untuk menjawab tujuan penelitian, dilakukan uji regresi linear dan tabel Anova menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Karena  $H_a$  diterima, maka terdapat pengaruh antara kampanye yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan terhadap kesadaran makan. Kedua, berdasarkan Uji *R Square* atau koefisien determinasi, dihasilkan angka 0,737 yang artinya kampanye “Isi Piringku Kaya Akan Protein Hewani” memberi pengaruh sebesar 73,7% terhadap kesadaran makan. Sedangkan 26,3% lainnya merupakan pengaruh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Ketiga, uji Regresi Linear juga menyatakan bahwa apabila nilai kampanye 0 (konstan), maka kesadaran makan memiliki nilai 0,813. Apabila kampanye mengalami peningkatan 1 angka, maka nilai kesadaran makan akan meningkat sebesar 0,279.

Dalam konteks Elaboration Likelihood Model, kampanye yang telah dilakukan ini dapat dianggap persuasif karena mampu mencapai efek kognitif yang menjadi fokus penelitian ini. Kampanye ini menggunakan dua jalur komunikasi yang berbeda untuk mempengaruhi penerima pesan. Jalur sentral yang digunakan dalam kampanye ini adalah ketika Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menyampaikan argumen-argumen yang mendalam mengenai manfaat dan pentingnya mengonsumsi protein hewani dalam makanan sehari-hari. Dalam jalur ini, Kemenkes menyajikan bukti ilmiah, data penelitian, dan informasi yang merinci manfaat kesehatan yang diperoleh dari mengonsumsi protein hewani. Strategi ini

bertujuan untuk mempengaruhi pemikiran dan sikap audiens dengan memberikan argumen yang kuat dan rasional.

Sementara itu, jalur periferal yang digunakan dalam kampanye ini adalah ketika Kemenkes menggunakan gambar makanan sehat yang kaya protein hewani atau menggambarkan individu yang sehat dan aktif yang mengonsumsinya. Dalam jalur ini, Kemenkes berusaha mempengaruhi audiens melalui faktor emosional atau asosiasi positif dengan menghadirkan gambar-gambar yang menarik secara visual dan menampilkan orang-orang yang sehat dan bahagia setelah mengkonsumsi protein hewani. Strategi ini bertujuan untuk menarik perhatian audiens dan menciptakan hubungan emosional dengan pesan yang disampaikan.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Akademis**

Berdasarkan temuan penelitian ini, ada beberapa saran akademis yang dapat diajukan. Saran pertama adalah untuk melakukan jenis penelitian kualitatif di penelitian selanjutnya agar analisis yang diperoleh lebih mendalam dan terperinci. Dengan menggunakan penelitian kualitatif, selain mendapatkan informasi secara lebih mendalam dari para narasumber, penelitian juga dapat menggali pendapat serta pengalaman para responden tentang kampanye yang dilakukan, sehingga memungkinkan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini. Penelitian juga dapat memperoleh wawasan dari pihak Kementerian Kesehatan yang melakukan kampanye tersebut.

Saran kedua adalah peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang melibatkan sikap makan dari audiens. Penelitian tersebut dapat melampaui tingkat kesadaran dan mencakup aspek-aspek sikap makan seperti preferensi, kebiasaan, dan perilaku yang terkait dengan konsumsi protein hewani. Dengan demikian, penelitian dapat memberikan

pemahaman yang lebih lengkap tentang dampak kampanye ini terhadap perilaku makan sehat audiens.

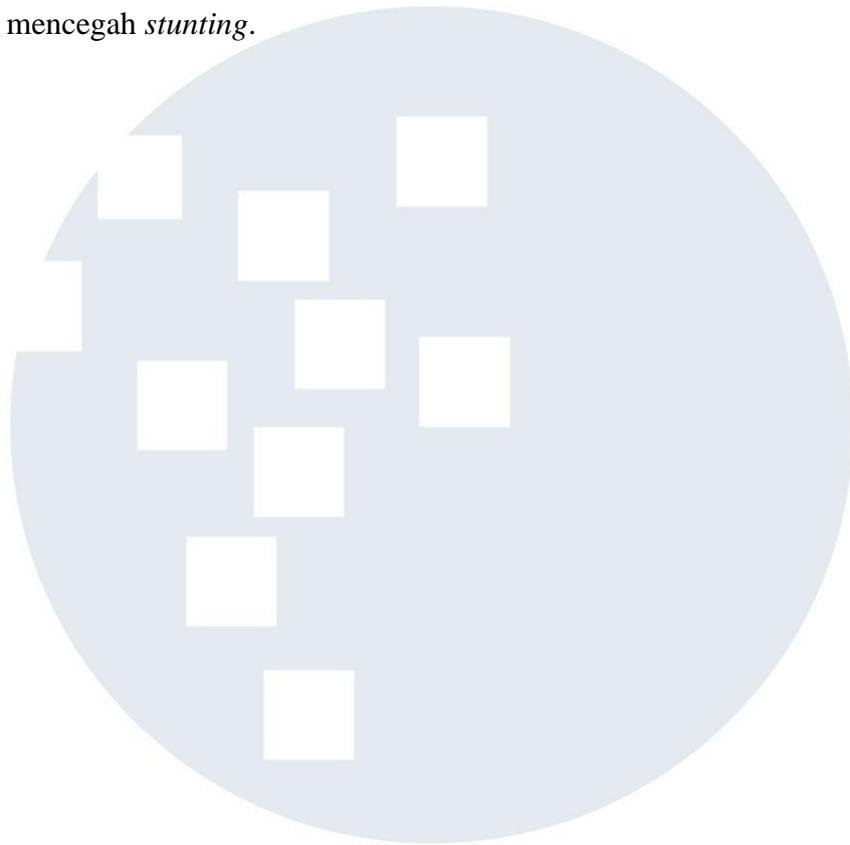
### 5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan temuan penelitian, hasilnya menunjukkan bahwa kampanye "Isi Piringku Kaya Akan Protein Hewani" memiliki pengaruh positif terhadap kesadaran makan sehat para pengikut akun Instagram @KemenkesRI. Oleh karena itu, Kementerian Kesehatan dapat menggunakan strategi kampanye yang serupa pada topik lain yang telah dipertimbangkan potensi keberhasilannya. Dengan memanfaatkan pengalaman dan pemahaman yang diperoleh dari kampanye ini, Kemenkes dapat meluncurkan kampanye-kampanye yang efektif dan relevan untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku sehat pada topik-topik lainnya yang menjadi fokus perhatian kesehatan masyarakat.

Selain itu, diharapkan Kementerian Kesehatan dapat terus aktif dalam menyebarkan informasi yang bernilai melalui *platform* Instagram dan terus memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai kesehatan. Dengan melakukan hal ini, diharapkan kualitas hidup masyarakat dapat meningkat karena mereka memiliki akses terhadap informasi yang penting dan dapat mengambil keputusan yang lebih baik terkait kesehatan mereka. Dengan terus memberikan edukasi yang relevan, Kementerian Kesehatan dapat berperan dalam membantu masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan dan mengadopsi gaya hidup yang sehat.

Salah satu saran yang diajukan oleh peneliti adalah memberikan subsidi pada telur dan sumber protein hewani lainnya. Dalam konteks ini, pemerintah dapat mengadopsi kebijakan yang mendorong harga telur dan protein hewani lainnya menjadi lebih terjangkau bagi masyarakat. Subsidi ini bertujuan untuk mendorong konsumsi makanan yang kaya protein, seperti telur, daging, ikan, dan produk olahan susu. Selanjutnya, pemerintah dapat melakukan kampanye yang efektif untuk mempromosikan manfaat

dan pentingnya mengonsumsi telur dan sumber protein hewani untuk mencegah *stunting*.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA